

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis video animasi pada materi teks persuasi didasari metode penelitian R&D yang dikemukakan oleh Borg and Gall dalam Sugiyono (2017) dengan melakukan modifikasi. Proses pembuatan bahan ajar menggunakan 2 perangkat yakni Animaker.com dengan laptop & Kinemaster dengan handphone. Proses pembuatan dimulai dengan menganalisis terlebih dahulu potensi dan masalah, lalu berlanjut pada persiapan data yang dibutuhkan dalam mengisi konten bahan ajar berupa rancangan materi, naskah percakapan animasi, dan skenario video. Setelah mendesain video animasi di animaker.com mengikuti skenario video yang dirancang. Video yang dirancang selanjutnya diedit di melalui handphone melalui aplikasi Kinemaster untuk menambahkan elemen-elemen tambahan seperti gambar, teks, dan musik pendukung. Setelah bahan ajar selesai, dilanjutkan pada tahapan validasi oleh 2 ahli & 1 guru serta diuji kelayakannya kepada 15 siswa.

2. Hasil validasi dari ahli materi, ahli media, guru Bahasa Indonesia, dan penilaian dari peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan kategori "Sangat Layak". Persentase kelayakan dapat dirincikan sebagai berupa hasil validasi persentase penilaian 88% dikategorikan sangat layak, hasil validasi ahli media, diperoleh hasil persentase angka 2% dikategorikan dalam sangat layak, persentase kelayakan dari guru pelajaran 91% dikategorikan sangat layak, lalu

kelayakan dari sudut pandang peserta didik atau siswa mencapai 93% yang masuk dalam kategori sangat layak.

5.2 Saran

Dengan hasil temuan yang telah disajikan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Melihat situasi pembelajaran selama ini hanya berorientasi pada bahan ajar buku teks pegangan siswa, maka disarankan dengan adanya bahan ajar ini dapat digunakan sebagai penambah variasi bahan ajar
2. Disarankan kepada guru untuk membangkitkan motivasi peserta didik agar mau belajar mandiri dengan bahan ajar ini, karena bahan ajar ini lebih praktis dan mudah digunakan dalam pembelajaran luring maupun daring seperti dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.
3. Bagi peneliti penggunaan video animasi dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain untuk menghasilkan materi ajar dengan bahan ajar yang bervariasi, untuk membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
4. Bahan ajar berbasis video animasi pada materi teks prosedur yang dikembangkan ini masih perlu lagi diuji efektivitas penggunaannya dengan skala yang lebih luas agar kualitas kelayakannya lebih akurat lagi.